

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di beberapa tahun terakhir teknologi informasi dan komunikasi sangat berkembang pesat dan bisa digunakan dalam mencari beberapa pembelajaran dan pengetahuan, serta menambah wawasan di dalam berbagai kalangan umur. Perkembangan yang pesat ini menjadi latar belakang perubahan teknologi komunikasi menjadi modern dan serba digital. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat dapat mempengaruhi bertambahnya media social dan sarana pencarian internet yang lebih luas dan cepat.

Media social merupakan situs yang dapat digunakan seseorang membuat web page pribadi dan terhubung dengan setiap orang dengan cara lebih luas untuk berbagi informasi dan komunikasi. Perkembangan media social yang lebih banyak, memudahkan setiap orang dalam mencari informasi terkait hal yang penting atau yang dipertanyakan. Setiap orang dapat berpartisipasi dengan memberikan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta informasi secara cepat dan tidak terbatas dalam media social. Hal ini tidak menempatkan batasan ruang dan waktu sehingga dapat di akses kapanpun dan dimanapun. Tidak hanya sebagai media komunikasi dan akses informasi, media social dapat menjadi alat bagi seseorang untuk membesarkan nama (Rafiq. A, 2020).

Bagi masyarakat di Indonesia terkhusus kalangan remaja, media social telah menjadi candu yang diakses setiap hari bahkan hamper 24 jam tidak lepas dari smartphone. Media social yang sering digunakan pada kalangan remaja, antara lain : *Whatsapp, Twitter, Tiktok, Instagram, Youtube*. Media social memberikan banyak kemudahan yang membuat penggunaanya nyaman dan berlama-lama berselancar di dunia maya (Fronika, 2019).

Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari remaja. Menurut data dari *We Are Social* (2022), lebih dari 90% remaja di Indonesia aktif menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial yang intensif ini dapat

mempengaruhi berbagai aspek perilaku, termasuk kebersihan diri. Kebersihan diri merupakan salah satu indikator kesehatan yang penting, terutama bagi remaja yang sedang mengalami masa transisi (Karla, 2021).

Kebersihan diri merupakan salah satu indikator penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan individu. Remaja yang memiliki kebersihan diri yang baik cenderung lebih percaya diri dan memiliki interaksi sosial yang lebih positif (Sari et al., 2020). Namun, dengan adanya pengaruh media sosial, perilaku kebersihan diri remaja dapat terpengaruh oleh berbagai faktor, seperti tren yang berkembang, norma sosial yang ditampilkan, dan informasi yang tidak akurat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial dapat memengaruhi perilaku kesehatan remaja, baik secara positif maupun negatif. Misalnya, beberapa remaja mungkin terinspirasi untuk menjaga kebersihan diri setelah melihat konten yang mempromosikan gaya hidup sehat (Hidayati & Rahmawati, 2021). Namun, di sisi lain, ada juga risiko bahwa remaja dapat terpengaruh oleh standar kecantikan yang tidak realistis, yang dapat mengarah pada perilaku tidak sehat (Putri & Sari, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk mengeksplorasi hubungan antara pengaruh media sosial dan kebersihan diri pada remaja, khususnya di lingkungan sekolah. Melalui penelitian ini, peneliti ingin melihat dan mengidentifikasi sejauh mana media sosial memengaruhi kebersihan diri remaja di SMP Swasta Amal Luhur.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media social terhadap kebersihan diri pada remaja di SMP Swasta Amal Luhur?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi hubungan antara media social dan kebersihan diri pada remaja di SMP Swasta Amal Luhur?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Utama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami terkait bagaimana pengaruh media social dapat memengaruhi perilaku kebersihan diri pada remaja di SMP Swasta Amal Luhur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi pengaruh media sosial pada remaja di SMP swasta Amal Luhur
2. Mengetahui distribusi frekuensi kebersihan diri pada remaja di SMP swasta Amal Luhur
3. Mengetahui hubungan pengaruh media sosial dengan kebersihan diri pada remaja di SMP swasta Amal Luhur

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk Umum

Meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya orang tua tentang pentingnya pengawasan dan bimbingan terhadap penggunaan media social oleh anak-anak di usia remaja.

1.4.2 Untuk Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dampak dari pengaruh media social terhadap perilaku kebersihan diri.

1.4.3 Untuk Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian bagi lembaga institusi adalah memberikan informasi yang berguna dalam merancang program edukasi mengenai kebersihan diri dan penggunaan media social yang sehat.